

ABSTRAK

Pemeriksaan hemoglobin merupakan salah satu pemeriksaan darah rutin yang paling sering dilakukan oleh setiap laboratorium. Darah lisis sebagian besar disebabkan oleh pemecahan sel darah merah di plasma. Kondisi eritrosit yang lisis didiamkan 15 menit juga dapat memberikan efek pada rapuhnya membran sel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan eritrosit lisis tanpa inkubasi dan dengan inkubasi selama 15 menit pada hasil pemeriksaan hemoglobin dalam darah dengan metode *Cyanmethemoglobin*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian adalah Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan jumlah sampel sebesar 30 orang diambil secara *Purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuisioner dan pemeriksaan darah selanjutnya di analisis menggunakan uji *One Way ANOVA*, $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 Mahasiswa-Mahasiswi D-IV Analisis Kesehatan memiliki nilai rata-rata kadar Hb pada eritrosit normal sebagai kontrol yaitu 13,1 g/dl, rata-rata kadar Hb dengan perlakuan eritrosit lisis tanpa inkubasi yaitu 13,8 g/dl, rata-rata kadar Hb dengan perlakuan eritrosit lisis dengan inkubasi 15 menit yaitu 12,8 g/dl dan rata-rata hemolisis sebesar 1,2%. Hasil analisis melalui uji *One Way ANOVA* menunjukkan bahwa $p=0,097$ yang berarti $p>\alpha$, sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada beda antara eritrosit normal, eritrosit lisis tanpa inkubasi dan dengan inkubasi 15 menit pada hasil pemeriksaan hemoglobin dalam darah terhadap pemeriksaan rutin yang digunakan.

Kata kunci : Hemolisis, *Hemoglobin*, *Cyanmethemoglobin*.